

PGRI KOTA YOGYA DILANTIK

Pengurus Disarankan Pleno Sebulan Sekali

YOGYA (KR) - Sejumlah pengurus PGRI Kota Yogyakarta adalah pejabat di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora), dengan begitu diharapkan PGRI bisa bersinergi dengan Dikpora. PGRI juga bisa menjadi lahan bertemunya petugas dari Dikpora yang bidang tugasnya di Kota Yogyakarta dengan petugas yang bertugas Propinsi DIY.

Hal itu dikemukakan Ketua PB PGRI Drs Kadamanta Baskara Aji pada pelantikan pengurus harian PGRI Kota Yogyakarta masa bakti 2025 - 2029 di aula Dinas Dikpora Kota Yogyakarta, Jumat (24/1). “Pengurus sebaiknya melakukan rapat pleno satu bulan sekali dengan begitu bisa diketahui, siapa pengurus yang aktif dengan yang tidak. Siapa yang hanya num-



KR-Warisman

Foto bersama usai pelantikan.

pang nama di PGRI,” kata Baskara Aji.

Pelantikan pengurus harian PGRI Kota Yogya dilakukan Ketua PGRI Kota Yogya Budi Santosa Asrori SE MSi yang beberapa hari lalu sudah dilantik terlebih dulu.

Susunan pengurus harian, Ketua Budi Santosa Asrori SE MSi, Wakil Ketua I Maryono SPd MT, Wakil Ketua II Hasyim SH M Acc dan Wakil Ketua III Muhammad Yuferi SPd.

Sekretaris Muhammad Safi'i SAG MPd, Wakil Sekretaris Giyoto MPd. Kemudian, Bendahara Sri Moerni SPd MPd dan Wakil Bendahara Marsono SPd MPd. Kepengurusan dilengkapi beberapa ketua bidang dan kelengkapan organisasi.

Ketua PGRI Kota Yogya Budi Santosa Asrori mengajak seluruh pengurus meningkatkan kinerja untuk kemajuan Yogyakarta dan Indonesia. (War)-f

PGRI DIY DUKUNG PELAKSANAAN UN

Sosialisasi Perlu Dilakukan Sejak Awal

YOGYA (KR) - Kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) untuk kembali menerapkan ujian nasional (UN) direspons positif Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY. Penerapan UN itu harus dilihat sebagai upaya peningkatan potensi siswa.

Diharapkan hasil UN bisa memberikan data yang terukur tentang potret kondisi satuan pendidikan dan siswa. Dengan begitu bisa menjadi pijakan bagi pemerintah untuk mengevaluasi pendidikan di suatu daerah.

Apapun nama yang akan digunakan prinsipnya kami mendukung penerapan kembali UN. Untuk DIY saya kira tak ada masalah, mengingat selama ini Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) tetap diadakan,” kata Ketua PGRI

DIY, Dr Didik Wardaya MPd, Selasa (28/1).

Didik mengatakan, kesuksesan dalam pelaksanaan UN tidak hanya menjadi tanggungjawab sekolah tapi juga peran aktif beberapa pihak termasuk guru dan orangtua. Salah satu cara untuk mewujudkan hal itu guru perlu mendesain suasana pembelajaran yang menyenangkan agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami siswa.

Dengan pembelajaran yang menyenangkan diharapkan bisa meningkatkan

motivasi siswa dalam belajar. Karena motivasi belajar anak merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kesuksesan pembelajaran.

Didik meminta guru dan sekolah mempersiapkan UN dengan baik. Salah satunya melakukan sosialisasi yang dilakukan lebih awal. Guru maupun sekolah bisa menindaklanjuti kepada siswa maupun orangtua. Jangan sampai kebijakan untuk menerapkan kembali UN itu, terlewatkan.

Diakui Didik, untuk me-



KR-Riyana Ekawati

Dr Didik Wardaya

ngantarkan siswa meraih kesuksesan bukan hal yang mudah. Tapi dengan komitmen dan kerja keras dari semua pihak ia optimis guru-guru di DIY bisa mewujudkan dengan baik.

“Apalagi pengalaman yang sudah dimiliki mereka (guru-guru) tinggal menyesuaikan diri saja,” terangnya. (Ria)-f

‘QURAN CAMP’ SDIT BAKTI INSANI

Kokohkan Interaksi dengan Alquran

SLEMAN (KR) - SDIT Bakti Insani yang beralamat di Srimulyo Triharjo Sleman, kembali menggelar ‘Quran Camp’. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, Jumat-Sabtu, 24-25 Januari 2025 bertempat di dusun Babadan Girikerto Turi Sleman dan diikuti siswa kelas enam sebanyak 55 anak.

Selama mengikuti ‘Quran Camp’, para peserta mengikuti berbagai kegiatan, diantaranya motivasi dari wali kelas, halaqah Alquran, motivasi dari para alumni SDIT Bakti Insani, salat tahajud dan outbound. Tidak lupa para peserta juga dibimbing untuk melaksanakan ibadah salat wajib secara

berjamaah.

Kepala SDIT Bakti Insani Hanik Prasetyani menyebutkan, kegiatan ini merupakan proses belajar yang dilakukan di luar kelas dengan tujuan meningkatkan motivasi membaca dan menghafal Alquran bagi anak-anak, khususnya siswa kelas enam yang

hampir lulus dari sekolah.

Selain itu, para peserta kegiatan ini diharapkan tetap istikamah dalam membaca dan menjaga hafalan Alquran yang telah dimiliki meskipun sudah lulus dari SDIT Bakti Insani.

Sementara itu, Koordinator guru Alquran SDIT



KR-Istimewa

Para siswa SDIT Bakti Insani yang menjadi peserta ‘Quran Camp’ dan para guru pembimbing.

Bakti Insani, Helen Widiastuti Nugroho menjelaskan, ‘Quran Camp’ ini merupakan kegiatan tahunan yang diperuntukkan bagi seluruh siswa SDIT Bakti Insani secara bergantian.

Keterangan pers hari Humas Panitia, Isti Rokhyati Selasa (28/1) menjelaskan, tahun ini, ada tiga alumni SDIT Bakti Insani yang turut hadir di acara tersebut, dua di antaranya adalah hafidz Alquran 30 juz. Mereka sengaja diundang hadir untuk memberi motivasi kepada adik-adik angkatan dan berbagi pengalaman kiat-kiat agar bisa menghafal Alquran dengan mudah dan lancar. (Sal)-f

EKONOMI

SUSI, BII, FMO 1 BII DAN FMO Luncurkan Platform Energi Terbarukan

JAKARTA (KR) - Sebuah platform energi terbarukan berskala utilitas baru, Sustainable Asia Renewable Assets (SARA), telah didirikan secara bersama oleh British International Investment (BII), lembaga keuangan pembangunan Inggris dan investor berdamapak, FMO, bank pembangunan kewirausahaan Belanda serta SUSI Partners, manajer spesialis investasi infrastruktur transisi energi.

Didirikan dalam kerangka SUSI Asia Energy Transition Fund (iSAETF), platform ini bertujuan membangun portofolio proyek energi terbarukan 500 MW di berbagai pasar Asia Tenggara yang terpilih hingga akhir masa hidup dana SAETF.

Fokus awal dari platform investasi bersama ini adalah untuk memulai konstruksi dan operasi proyek-proyek greenfield. Ada juga rencana bagi SARA untuk mengembangkan jalur proyeknya sendiri di seluruh Asia Tenggara untuk menciptakan platform energi terbarukan yang dapat diperluas dan independen.

Pembangkit listrik tenaga angin Dam Nai di Vietnam, yang diakuisasi SUSI pada Oktober 2024, akan menjadi aset utama SARA. BII dan FMO masing-masing berinvestasi sebesar USD 70 juta dan USD 50 juta melalui komitmen investasi bersama ke SARA dan komitmen tambahan ke SUSI Asia Energy Transition Fund (SAETF).

Didukung komitmen lebih lanjut ke SAETF

dari investor yang ada dan baru, SUSI telah lebih dari dua kali lipat ukuran strateginya yang berfokus pada Asia Tenggara dari USD 120 juta menjadi USD 259 juta (termasuk investasi bersama langsung). Dana ini sepenuhnya didedikasikan untuk proyek infrastruktur energi berkelanjutan di Asia Tenggara.

Dengan posisi Asia Tenggara yang semakin berkembang sebagai pusat manufaktur dan industri global, wilayah ini diperkirakan akan menyumbang lebih dari seperempat pertumbuhan permintaan energi global hingga 2035, menurut Badan Energi internasional (IEA). Mengingat hampir 80% peningkatan permintaan energi di Asia Tenggara telah dipenuhi oleh bahan bakar fosil sejak 2010, dampak iklim per dolar yang diinvestasikan dalam transisi energi di wilayah ini termasuk yang tertinggi di dunia.

Dengan kehadiran di Singapura sejak 2019, SUSI telah menjadi pelopor dalam transisi energi di Asia Tenggara. Setelah menutup SAETF pada 2023 dengan total USD 120 juta, dana ini dibuka kembali pada 2024 berdasarkan aliran investasi yang kuat dan permintaan dari para investor (limited partners).

Srini Nagarajan, Managing Director and Head of Asia BII, mengatakan, sektor energi bersih yang berkembang di Asia Tenggara menawarkan potensi besar untuk investasi iklim. (Rsv)-f

DIDOMINASI JASA KEUANGAN
YLKI Terima 1.675 Aduan dari Konsumen

JAKARTA (KR) - Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mengungkapkan telah menerima aduan dari konsumen sebanyak 1.675 sepanjang 2024 yang terdiri dua kategori, yakni individu sebanyak 991 konsumen dan kelompok meliputi kelompok konsumen konser sebanyak 507 dan konsumen perumahan 177 pengaduan.

“Pengaduan konsumen tahun 2024 yang kami terima 1.675,” ujar Kepala Bidang Pengaduan dan Hukum YLKI Rio Priambodo dalam konferensi pers yang digelar secara daring, di Jakarta, Jumat (24/1).

Pihaknya merilis jasa keuangan menjadi urutan pertama dalam pengaduan konsumen di Indonesia pada 2024, yakni mencapai 334 pengaduan, disusul belanja online 144 pengaduan, telekomunikasi 125

pengaduan, paket 66 pengaduan, perumahan 49 pengaduan, transportasi 35 pengaduan, listrik 29 pengaduan, otomotif 29 pengaduan, PDAM 25 pengaduan serta elektronik 18 pengaduan.

Pengaduan konsumen terkait jasa keuangan menjadi aduan tertinggi dengan beberapa subsektor terkait, yakni perbankan sebanyak 33 persen, pinjaman daring 28 persen, leasing 25 persen, uang elektronik 7

persen, asuransi 5 persen, serta lembaga keuangan nonbank (LKNB) 1 persen.

Pengaduan yang didominasi perempuan 36 persen dan 64 persen laki-laki ini, mengadukan permasalahan soal perbankan terkait dengan cara penagihan, penipuan, permohonan keringanan, sistem transaksi, lelang hingga pembekuan rekening. Adapun YLKI mencatat bank swasta mendominasi pengaduan ini sebesar 59,8

persen serta bank BUMN sebesar 40,2 persen.

Sementara soal aduan pinjaman daring, konsumen mengadukan soal cara penagihan, permohonan keringanan, gagal bayar, tidak meminjam ditagih, soal data pribadi hingga pembayaran yang sudah lunas tapi masih ditagih.

Untuk pengaduan belanja online, konsumen mengadukan persoalan terkait refund atau pengembalian barang, barang tidak sesuai, estimasi pengiriman, penipuan atau pembobolan, barang tidak sampai, pembatalan transaksi, hingga aplikasi error.

Permasalahan telekomunikasi yang juga menja-

di aduan konsumen, beberapa hal yang menjadi sorotan, yakni jaringan internet, paket internet, sistem transaksi, pelayanan, informasi tidak sesuai hingga persoalan data pribadi.

YLKI turut mencatat dalam lima tahun terakhir, sektor keuangan menjadi yang paling banyak diadukan, sehingga pihaknya pun mengusulkan agar pemerintah berbenah diri muai dari regulator.

Ia juga mengusulkan persoalan pinjaman dan pembiayaan daring perlu diedukasikan oleh OJK ke masyarakat, karena proses bisnis tidak jauh berbeda namun memiliki asosiasi yang berbeda. (Ant)-f

BNI BANK OPERASIONAL TERBAIK

Raih Penghargaan dari Kemenkeu

JAKARTA (KR) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI meraih penghargaan sebagai Bank Operasional Terbaik Tahun 2024 untuk kategori Bank BUMN dari

Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

“Penghargaan ini menjadi wujud nyata komitmen BNI untuk terus men-

dukung pengelolaan kas negara dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang lebih akurat dan kredibel,” kata Wakil Direktur Utama BNI Putrama

Wahju Setyawan, dikutip di Jakarta, Jumat (24/1).

Sebagai salah satu bank yang ditunjuk DJPb, BNI memainkan peran strategis dalam menyalurkan dana APBN sekaligus mengelola setoran penerimaan negara melalui berbagai kanal pembayaran.

Sepanjang 2024, BNI menyalurkan dana APBN sebesar Rp 644,7 triliun melalui Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN). Selain itu, BNI mendukung penerimaan negara sebagai Bank Persepsi dengan menyediakan berbagai saluran pembayaran, seperti BNIdirect, ATM, EDC, Agen46, wondr by BNI, QRIS, Mobile Banking BNI, dan jaringan kantor cabang di dalam maupun luar negeri.

“Sebagai Bank BUMN dengan jaringan internasional terluas, BNI juga

mendukung optimalisasi penerimaan negara melalui Modul Penerimaan Negara Generasi Ketiga (MPN G3), termasuk untuk setoran dalam valuta asing,” ujar Putrama.

Direktur Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu Astera Primanto Bhakti menegaskan, pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan perbankan dalam pengelolaan APBN. Menurutnya, tata kelola keuangan yang baik hanya dapat tercapai melalui sinergi berbagai pihak, termasuk bank operasional seperti BNI.

Adapun sepanjang tahun 2024 terdapat lebih dari 100 juta transaksi penerimaan negara (NTPN). Sementara itu, jumlah transaksi pengeluaran negara (SP2D) mencapai lebih dari 5,6 juta dokumen atas seluruh belanja negara yang disalurkan. (Ant/Lmg)-f



KR-Istimewa

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) bekerja sama dengan PT BNILife mengajak pelaku usaha ultra mikro yang tergabung dalam program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) mengenal manfaat asuransi. Pemimpin Cabang PNM Yogyakarta, Danang Setya Budi menjelaskan, acara ini menjadi langkah nyata PNM dan BNILife mendukung pengembangan inklusi keuangan pelaku usaha mikro sebagai bentuk pemberdayaan, yang juga menjadi bagian dari program ESG PNM.